

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di masa pembangunan ini bangsa Indonesia tidak terlepas dari era globalisasi. Hal ini dapat dilihat dari berbagai bidang khususnya pada bidang ekonomi, dimana banyak perusahaan yang muncul dan berkembang. Perusahaan-perusahaan tersebut saling bersaing dan bekerjasama satu sama lain, seiring dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi.

Secara umum hampir seluruh perusahaan mempunyai tujuan dan sasaran yang sama, yaitu menghasilkan laba sebesar-besarnya dengan harapan agar dapat bertahan hidup dan tetap *eksis*, sehingga dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain dalam perekonomian yang semakin ketat belakangan ini. Untuk dapat meningkatkan laba sebesar-besarnya dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti menekan biaya usaha, menaikkan harga jual, atau bahkan meningkatkan kinerja perusahaan. Agar hal tersebut dapat dilaksanakan, maka pihak manajemen perusahaan harus jeli dalam mengambil keputusan-keputusan yang akan diterapkan, terlebih lagi di masa krisis ekonomi belakangan ini, banyak perusahaan yang mengalami kerugian, bahkan tidak sedikit pula yang tidak mampu melanjutkan usahanya.

Pihak manajemen harus dapat menilai prestasi dan kondisi kinerja keuangan perusahaan, yang pada umumnya disajikan dalam bentuk laporan

keuangan. Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan yang berupa aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Pada setiap akhir periode akuntansi manajemen diwajibkan membuat laporan keuangan perusahaan, karena laporan keuangan menyajikan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan. Untuk dapat menganalisis laporan keuangan tersebut diperlukan ukuran-ukuran tertentu. Ukuran yang seringkali digunakan yaitu rasio, dimana rasio itu sendiri menunjukkan hubungan antara dua data keuangan.

Analisis dan penafsiran berbagai rasio akan memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap prestasi ataupun penurunan tingkat kinerja keuangan perusahaan, daripada analisis hanya terhadap data keuangan saja. Analisis rasio keuangan dapat dilakukan dengan membandingkan rasio saat ini dengan rasio-rasio di masa lalu dan yang diharapkan di masa yang akan datang untuk perusahaan yang sama. Melalui cara ini analisis keuangan dapat menentukan apakah perusahaan tersebut mengalami kemajuan atau kemunduran prestasi dan kondisi keuangan perusahaan selama tahun-tahun tersebut.

Mengadakan interpretasi atau analisa terhadap laporan keuangan suatu perusahaan akan sangat bermanfaat bagi penganalisa untuk dapat mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan. Dengan mengadakan analisa data *finansial* dari tahun-tahun lalu, dapat diketahui kelemahan-kelemahan dari suatu perusahaan serta hasil-hasil yang telah dianggap

cukup baik. Hasil analisa historis tersebut sangat penting artinya bagi perbaikan penyusunan rencana atau *policy* yang akan dilakukan di waktu-waktu yang akan datang, sehingga diharapkan kelemahan-kelemahan tersebut dapat diperbaiki. Jadi analisis dan interpretasi bukanlah merupakan suatu tujuan, tetapi analisis dan interpretasi hanyalah merupakan suatu alat untuk membuat/mengambil keputusan untuk mencapai tujuan tersebut.

PT. Telekomunikasi Indonesia,Tbk. merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha jasa telekomunikasi, dimana dalam setiap periode fiskalnya kondisi keuangan pada PT. Telekomunikasi Indonesia,Tbk. selalu mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, baik itu dilihat dari pos-pos Aktiva maupun dilihat dari pos-pos Pasiva. Begitu juga bila dilihat dari laba bersih yang dihasilkan oleh PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. mengalami kenaikan dan penurunan yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Berikut ini disajikan ringkasan laporan keuangan pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. :

Tabel 1.1

IKHTISAR LAPORAN KEUANGAN PT. TELEKOMUKIASI INDONESIA, Tbk.
 Periode Tahun 2000, 2001, 2002, 2003 dan 2004
 (Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliar Rupiah)

	Keterangan	2000	2001	2002	2003	2004
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
N E R A C A	Jumlah Aktiva Lancar	10,300	7,300	10,547	8,942	9,204
	Jumlah Aktiva Tidak Lancar	21,719	25,736	33,760	41,341	47,065
	Total Aktiva	32,019	33,036	44,307	50,283	56,269
	Jumlah Kewajiban Lancar / Hutang Jangka Pendek	4,138	9,543	9,708	11,170	11,677
	Jumlah Kewajiban Tidak Lancar / Hutang Jangka Panjang	12,594	13,177	17,389	18,092	19,392
	Total Kewajiban	16,732	22,720	27,097	29,262	31,069
	Ekuitas	14,473	9,081	14,614	17,313	20,261
	Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	32,019	33,036	44,307	50,283	56,269
L A B A R U G I	Keterangan	2000	2001	2002	2003	2004
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
	Jumlah Pendapatan Usaha	12,190	16,284	20,803	27,116	33,948
	Jumlah Beban Usaha	6,594	8,864	11,673	15,141	20,021
	Laba Usaha	5,596	7,420	9,130	11,975	13,927
	Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain Bersih	(988)	(870)	2,619	(524)	1,839
	Laba Sebelum Pajak	4,608	6,550	11,749	11,451	12,088
	Beban Pajak	(1,520)	(2,007)	(2,899)	(3,861)	(4,003)
	Laba Bersih Sebelum Hak Minoritas	3,088	4,543	8,850	7,590	8,085
	Hak Minoritas	(313)	(475)	(810)	(1,503)	(1,956)
Laba bersih	2,775	4,068	8,040	6,087	6,129	

Sumber: Data yang Diolah dari Laporan Keuangan
 PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

Dari tabel 1.1 diatas dapat kita lihat terjadi fluktuasi pada sisi pos aktiva maupun pada sisi pos pasiva (Neraca), dimana terjadi kenaikan Total Aktiva dari tahun ke tahun, hal ini dikarenakan pihak PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

sedang melakukan pembangunan fasilitas maupun infrastruktur dari tahun ke tahun untuk menunjang kinerja perusahaannya, sehingga jumlah aktiva tetapnya mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, hal ini mengakibatkan kenaikan jumlah aktiva perusahaan. Dilihat dari total hutang yang dimiliki oleh PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. yang kian meningkat dari tahun ke tahun dikarenakan dalam menjalankan operasinya perusahaan tidak hanya menggunakan modal sendiri, tetapi perusahaan juga menggunakan modal asing untuk pembiayaan usahanya. Pada pos laporan Laba-Rugi terjadi kenaikan pada jumlah beban usaha seiring dengan kenaikannya tingkat pendapatan usaha, termasuk pada Laba Bersih terjadi kenaikan yang signifikan dari tahun ke tahun. Terjadinya kenaikan atau pun penurunan tingkat kinerja keuangan perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. dari tahun ke tahun akan membawa dampak bagi keuangan perusahaan, bila kenaikan atau pun penurunan tersebut tidak dapat dikendalikan.

Bertitik tolak dari adanya kenaikan atau pun penurunan tingkat kinerja keuangan, maka pokok pembahasan skripsi yang penulis ajukan berjudul: **“Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Tahun 2000 - 2004”**.

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang ingin penulis bahas adalah bagaimana kinerja keuangan pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. dari tahun 2000-2004.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu hendak mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. dari tahun 2000-2004.

D. Manfaat Penelitian

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan pihak manajemen perusahaan dapat membuat rencana dan strategi keuangan yang lebih baik dan terarah untuk mengelola perusahaannya di masa yang akan datang.
2. Untuk memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan, yaitu kepada para pemegang saham maupun para calon investor tentang kondisi keuangan perusahaan, dan menambah pengetahuan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi Kasus pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk., dimana data yang berhasil dikumpulkan oleh penulis, berasal dari laporan tahunan yang dipublikasikan oleh

PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. ada pun *website* yg dapat dituju adalah <http://www.telkom.co.id>.

2. Jenis Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data skunder yang di dapat dari laporan keuangan tahunan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. , dimana data tersebut di *download* pada *website* <http://www.telkom.co.id> tanggal 10 Mei 2006. Data tersebut berupa laporan keuangan perusahaan dari periode tahun 2000-2004, profil perusahaan dan struktur organisasi perusahaan.

3. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis melakukan analisa dengan dua metode, yaitu:

a. Analisa Pemaparan (*Deskriptif*)

Didalam analisa ini hanya diberikan gambaran akan apa yang terjadi pada perusahaan atas kondisi keuangan yang megalami fluktuasi. Hal ini dilakukan dengan cara menilai semua fakta yang diperoleh dari obyek penelitian dan kemudian membandingkannya dengan teori yang ada.

b. Analisa *Kuantitatif*

Analisa *kuantitatif* dilaksanakan dengan menganalisa semua data yang diperoleh melalui perhitungan. Oleh karena ada dua masalah yang ingin penulis bahas pada penelitian ini, maka diperlukan peralatan penulis yang dikelompokkan sebagai berikut:

Peralatan dalam membahas kinerja keuangan perusahaan, yaitu:

a) Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

$$\text{Rasio Lancar (Current Ratio)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Rasio Kas (Cash Ratio)} = \frac{\text{Kas + Efek}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Rasio Cepat (Quick Ratio)} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

b) Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

$$\text{Rasio Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Persediaan}}$$

(*Inventory Turnover*)

$$\text{Rasio Perputaran Aktiva Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$$

(*Fixed Asset Turnover*)

$$\text{Rasio Perputaran Total Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

(*Total Asset Turnover*)

c) Rasio *Leverage* (*Leverage Ratio*)

$$\text{Rasio Kewajiban Terhadap Total Aktiva} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}}$$

(*Debt to Total Asset*)

$$\text{Rasio Kewajiban Terhadap Modal} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Modal Sendiri}}$$

(*Debt to Equity Ratio*)

$$\text{Rasio Kelipatan Pembayaran Bunga} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Bunga Hutang Jangka Panjang}}$$

(Times Interest Earned Ratio)

d) Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

$$\text{Margin Laba Operasi} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

(Operating Profit Margin)

$$\text{Margin Laba Bersih (EAT)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

(Net Profit Margin)

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Perumusan *return on equity* akan diterapkan lebih lanjut dengan menggunakan analisis sistem *Du Pont* (**J. Fred Weston, 1994:125**).

F. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini di bagi dalam lima bab. Dimana secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

Bab I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan secara singkat mengenai latar belakang permasalahan yang akan diteliti, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan dikemukakan teori-teori yang berhubungan dengan pembahasan masalah, antara lain mengenai pengertian Laporan keuangan, pengertian kinerja keuangan, rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio leverage, rasio profitabilitas, dan cara perhitungan dengan menggunakan rasio-rasio sesuai dengan kasus diatas.

Bab III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan diuraikan informasi umum PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. yang akan disajikan sebagai bahan penelitian, yang mencakup sejarah singkat perusahaan, aktivitas perusahaan, struktur organisasi, dan laporan keuangan tahunan mulai tahun 2000-2004.

**Bab IV ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA
PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA, Tbk.**

Bab ini merupakan pembahasan terhadap hasil pengolahan data yaitu berupa laporan keuangan tentang akan dilakukan berdasarkan teori-teori pada bab II dan data-data pada bab III. Pembahasan akan mencakup mengenai analisis kinerja keuangan pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. tahun 2000 – 2004.

Bab V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menjelaskan kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam skripsi ini. Selain itu juga diajukan saran yang dapat bermanfaat bagi perusahaan.